



**DETERMINAN KEJADIAN HIPERTENSI
PADA MASYARAKAT DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS KARYA JAYA PALEMBANG**

SKRIPSI

OLEH

NAMA : FADILAH PUTRI
NIM : 10011181520104

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**



**DETERMINAN KEJADIAN HIPERTENSI
PADA MASYARAKAT DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS KARYA JAYA PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya**

OLEH

**NAMA : FADILAH PUTRI
NIM : 10011181520104**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul "Determinan Kejadian Hipertensi Pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Jaya Palembang" telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 25 Juli 2019 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Juli 2019

Panitia Sidang Ujian Skripsi

Ketua

1. Rini Mutahar, S.KM.,M.KM.
NIP. 197806212003122003

(*Rini Mutahar*)

Anggota

2. Yeni, S.KM.,M.KM.
NIP. 198806282014012201
3. Iwan Stia Budi, S.KM.,M.Kes
NIP. 197712062003121003

(*Yeni*)

(*Iwan Stia Budi*)

4. Dr. Rico Januar Sitorus, S.KM.,M.Kes (Epid)
NIP. 198101212003121002

(*Dr. Rico Januar Sitorus*)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Iwan Stia Budi, S.KM.,M.Kes
NIP.197712062003121003

(*Iwan Stia Budi*)

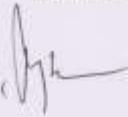
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan Judul "Determinan Kejadian Hipertensi Pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Jaya Palembang" telah disetujui untuk di Ujikan pada tanggal 25 Juli 2019.

Indralaya, Juli 2019

Pembimbing

1. Dr. Rico Januar Sitorus, S.KM.,M.Kes (Epid)
NIP. 198101212003121002

()

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Juli 2019

Yang Bersangkutan



FADILAH PUTRI

NIM.10011181520104

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT, atas segala nikmat dan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Determinan Kejadian Hipertensi Pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Jaya Palembang”. Untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar S1 Kesehatan Masyarakat.

Banyak hambatan yang ditemui oleh penulis, namun berkat bantuan berbagai pihak, akhirnya kesulitan yang timbul dapat teratasi. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM.,M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2. Bapak Rico Januar Sitorus, S.KM., M.Kes (Epid) selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan juga semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Rini Mutahar, S.KM.,M.KM dan ibu Yeni, S.KM.,M.KM selaku dosen penguji I dan penguji II yang telah memberikan masukan dan juga saran dalam perbaikan skripsi ini.
4. Kepala Kasubag TU Puskesmas Karya Jaya Bapak Awalludin, S.Kep, MM dan seluruh jajarannya atas izin dan kesempatan yang sudah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat melakukan penelitian untuk menunjang dalam pembuatan skripsi ini.
5. Untuk yang terhebat, orang tua tercinta (Alm. Bapak Syamsuir dan Ibu Ramian) serta kakak-kakak ku (Unang Yenita, uda Yusri Tanjung, uda Edi, kak Aswati dan juga kak Reni Yulia Fitri) yang sudah memberikan dukungan, motivasi, serta doa yang tiada hentinya sehingga semangat berjuang terus terasa sepanjang proses pembuatan skripsi ini.
6. Kepada bapak dan ibu donator Beasiswa Karya Salemba Empat yang sudah memberikan bantuan materi kepada penulis sejak tahun 2017 silam.
7. Tyto Satria, ST selaku teman dekat penulis yang mau mendengarkan keluh kesah penulis serta memberikan semangat dan juga motivasi kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

8. Untuk sahabat satu bimbingan, satu jurusan, satu tempat magang dan satu tempat duduk saat kuliah, yang saat ini sama-sama berjuang (Anne Rufaidah, Kenia Destria Putri dan Melingga Puji Lestari) yang senantiasa menyemangati dan memberikan dorongan serta saran kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk sahabat ku Rahmi Okta Saputri yang selalu bersedia direpotkan dalam kondisi apapun itu sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Untuk sahabat dekat ku dari awal kuliah hingga saat ini (Rahmi Okta Saputri, Andi Noviyanti, Rafika, Desi Aryani, dan Maulidia Wadha) yang sudah membantu, menyemangati dan mendoakan penulis hingga saat ini.
11. Untuk teman satu kost ku, Rika Wulandari, terimakasih sudah mau mendengarkan keluh kesah, dan sabar dalam menghadapi emosi ku yang suka berubah-ubah dalam proses pengerjaan skripsi ini.
12. Kepada teman-teman Paguyuban Karya Salemba Empat Univeritas Sriwijaya yang sudah memberikan dukungan, pengetahuan dan rasa kekeluargaan kepada penulis hingga saat ini.
13. Teman-teman peminatan Epidemiologi dan Biostatistik 2015 yang senantiasa memberikan semangat kepada penulis.
14. Teman-teman sepejuangan FKM angkatan 2015 yang senantiasa saling memberikan doa dan semangat untuk menyelesaikan S1 dengan segera.
15. Semua pihak yang terkait dalam proses penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Demikian skripsi ini dibuat dengan harapan bisa memberikan manfaat tidak hanya bagi penulis, namun juga pembaca kelak. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

Indralaya, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	
Halaman Ringkasan (Abstrak Indonesia)	i
Halaman Ringkasan (Abstrak Inggris)	ii
Halaman Pernyataan Integritas (Bebas plagiarisme)	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Persetujuan	v
Daftar Riwayat Hidup	vi
Halaman Persetujuan Publikasi	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xiii
Daftar Singkatan	xiv
Daftar Lampiran	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Hipertensi	
2.1.1 Defenisi	7
2.1.2 Jenis Hipertensi	8
2.1.3 Klasifikasi Hipertensi	9
2.1.4 Etiologi Hipertensi	10
2.1.5 Patofisiologi Hipertensi	11
2.1.6 Diagnosis Hipertensi	12
2.1.7 Pengukuran Tekanan Darah	12
2.1.8 Komplikasi Hipertensi	14
2.2 Faktor Risiko Hipertensi	15
2.2.1 Faktor risiko yang tidak dapat dikontrol	15
2.2.2 Faktor risiko yang dapat dikontrol	18

2.3 Penelitian Terkait	25
2.4 Kerangka Teori	30

BAB III KERANGKA KONSEP, DEFENISI OPERASIONAL DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konsep	31
3.2 Defenisi Operasional	32
3.3 Hipotesis Penelitian	34

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian	36
4.2 Populasi dan Sampel	36
4.2.1 Populasi	36
4.2.2 Sampel	46
4.2.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	38
4.2.3 Teknik Pengumpulan Sampel	38
4.3 Jenis dan Cara Pengumpulan Sampel	39
4.3.1 Jenis Data	39
4.3.2 Cara Pengumpulan Data	39
4.4 Pengolahan Data	40
4.4 Analisis dan Penyajian data	41
4.4.1 Analisis Univariat	41
4.4.2 Analisis Bivariat	41
4.4.3 Analisis Multivariat	42
4.4.4 Penyajian Data	43

BAB V HASIL PENELITIAN

5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	44
5.2 Hasil Penelitian	46

BAB VI PEMBAHASAN

6.1 Keterbatasan Penelitian	69
6.2 Pembahasan	69

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan	81
7.2 Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Tekanan Darah	10
Tabel 2.2 Klasifikasi Tekanan Darah menurut WHO	10
Tabel 2.3 Klasifikasi Indeks Massa Tubuh (IMT) menurut Depkes	20
Tabel 2.4 Klasifikasi Indeks Massa Tubuh (IMT) orang Indonesia	20
Tabel 2.5 Batas Kadar Lemak dalam Darah	23
Tabel 2.6 Daftar Penelitian terkait	25
Tabel 3.1 Defenisi Operasional	32
Tabel 4.1 Perhitungan Besar Sampel Penelitian Terdahulu	37
Tabel 4.2 Pertanyaan dalam Kuesioner DASS	40
Tabel 5.1 Distribusi Hipertensi pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Jaya Palembang	46
Tabel 5.2 Distribusi Umur Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Jaya Palembang	47
Tabel 5.3 Distribusi Jenis Kelamin Responden di Wilayah Kerja Puskemas Karya Jaya Palembang	48
Tabel 5.4 Distribusi Status Pekerjaan Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Jaya Palembang	49
Tabel 5.5 Distribusi Riwayat Keluarga Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Jaya Palembang	50
Tabel 5.6 Distribusi Status Merokok Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Jaya Palembang	50
Tabel 5.7 Distribusi Konsumsi Kopi Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Jaya Palembang	51
Tabel 5.8 Distribusi Obesitas Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Jaya Palembang	52
Tabel 5.9 Distribusi Konsumsi Sayur Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Jaya Palembang	53

Tabel 5.10 Distribusi Konsumsi Buah Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Jaya Palembang	53
Tabel 5.11 Distribusi Aktifitas Fisik Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Jaya Palembang	54
Tabel 5.12 Distribusi Konsumsi Alkohol Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Jaya Palembang	55
Tabel 5.13 Distribusi Stres Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Jaya Palembang	55
Tabel 5.14 Hubungan Antara Umur dengan Kejadian Hipertensi pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Jaya	59
Tabel 5.15 Hubungan Jenis Kelamin dengan kejadian Hipertensi pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Jaya Palembang	59
Tabel 5.16 Hubungan Riwayat Keluarga dengan kejadian Hipertensi pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Jaya Palembang	60
Tabel 5.17 Hubungan Stres dengan Kejadian Hipertensi pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Jaya Palembang	61
Tabel 5.18 Hubungan Status Pekerjaan dengan Kejadian Hipertensi pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Jaya Palembang	61
Tabel 5.19 Hubungan Obesitas dengan Kejadian Hipertensi pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Jaya Palembang	63
Tabel 5.20 Hubungan Status Merokok dengan Kejadian Hipertensi pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Jaya Palembang	63
Tabel 5.21 Hubungan Konsumsi Kopi dengan Kejadian Hipertensi pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Jaya Palembang	64
Tabel 5.22 Hasil Seleksi Bivariat	65
Tabel 5.23 Pemodelan Multivariat	66
Tabel 5.24 Pemodelan Multivariat Tanpa Variabel Status Merokok	67
Tabel 5.25 Model Akhir Multivariat	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya hipertensi	11
Gambar 2.2 Posisi pemeriksaan tekanan darah	13
Gambar 2.3 Kerangka Teori	30
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	31

DAFTAR SINGKATAN

ACTH	: <i>Adrenocorticotropic Hormone</i>
CI	: <i>Cofident Interval</i>
CO	: Carbon Monoksida
DASS	: <i>Depression Anxiety Stress Scales</i>
Dinkes	: Dinas Kesehatan
HDL	: <i>High Density Lipoprotein</i>
JNC	: <i>Joint National Commintte On the Prevention, Detection, Evaluation, and Treatment of High Blood Pressure</i>
IMT	: Indeks Massa Tubuh
ISH	: <i>Internasional Society of Hypertension</i>
Kemkes RI	: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
LDL	: <i>Low Density Lipoprotein</i>
MAO	: <i>Monoamine Oxidase</i>
OAINS	: Obat Anti Inflamasi Non Steroid
OR	: Odd Ratio
PTM	: Penyakit Tidak Menular
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian dari FKMUnsri
- Lampiran 2 : Surat Izin penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Palembang
- Lampiran 3 : Surat Izin Kesbangpol
- Lampiran 4 : Surat Selesai Penelitian di Puskesmas Karya Jaya
- Lampiran 5 : Kaji Etik Penelitian
- Lampiran 6 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 7 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 8 : Lampiran *Output* Analisis Data

EPIDEMIOLOGI DAN BIostatistik
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Juli 2019

FADILAH PUTRI

**DETERMINAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA MASYARAKAT DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS KARYA JAYA PALEMBANG**

xv + 82 Halaman, 34 Tabel, 4 Gambar, 9 Lampiran

ABSTRACT

One of the non-Communicable disease of concern is hypertension. Hypertension is a disease that many people suffer from in general. Where it is known that hypertension is the beginning of cardiovascular disease.. Hypertension is disease the is suffered by many people in the working field in Karya Jaya Health Center Palembang The study used a cross sectional design with population of >18 years who were married and lived in Karya Jaya, where there were 150 respondents in this study samples. In univariate analysis, it found that respondents who suffered from hypertension were found 46.7%. The results of Multivariate analysis, concluded that the most influential variables on the incidence of hypertension in this study was the stress variable (OR Adjusted = 12.983 (95% CI; 3.931-42.875) after being controlled by variables obesity, coffee consumption, age, and family history. Variables that do not have a relationship with the incidence of hypertension in the community in working field of Karya Jaya Health Center are variabels of employment status, smoking status, and gender. Suggestion from this study are to improve the implementation of counseling activities, as well as other activities that support the improvement of people's lifestyle in working filed of Karya Jaya Health Center in Palembang.

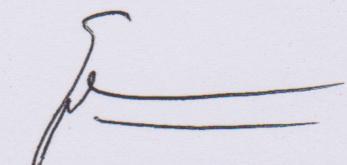
Keywords : Hypertension, Karya Jaya Health Center, Non-communicable disease

ABSTRAK

Penyakit tidak menular menjadi penyebab utama kematian secara global. Salah satu penyakit tidak menular yang menjadi perhatian yakni hipertensi. Hipertensi adalah penyakit yang banyak diderita oleh masyarakat pada umumnya. Dimana diketahui, bahwa hipertensi merupakan awal dari penyebab penyakit kardiovaskuler. Penelitian bertujuan untuk mengetahui determinan kejadian hipertensi pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Karya Jaya Palembang. Penelitian ini menggunakan desain studi *Cross Sectional* dengan populasi penduduk yang berusia > 18 tahun yang sudah menikah dan bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Karya Jaya dimana sampel pada penelitian ini sebanyak 150 responden. Dalam analisis univariat diketahui bahwa responden yang menderita hipertensi sekitar 46.7%. Hasil analisis multivariate, didapatkan kesimpulan bahwa variabel yang paling berpengaruh terhadap kejadian hipertensi pada penelitian ini adalah variabel Stres (OR Adjusted = 12.983 (95% CI; 3.931-42.875) setelah dikontrol oleh variabel obesitas, konsumsi kopi, umur, dan riwayat keluarga. Variabel yang tidak memiliki hubungan dengan kejadian hipertensi pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Karya Jaya Palembang adalah variabel status pekerjaan, Status merokok, dan juga jenis kelamin. Saran dari penelitian ini yakni meningkatkan upaya penyuluhan terkait faktor penyebab hipertensi, meningkatkan penyelenggaraan kegiatan konseling, serta kegiatan lain yang mendukung peningkatan pola hidup masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Karya Jaya Palembang.

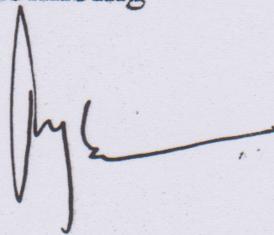
Kata Kunci: Hipertensi, Puskesmas Karya Jaya, Penyakit Tidak Menular

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Ilmu Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Elvi Sunarsih, S.KM.,M.Kes
NIP. 197806282009122004

Indralaya, Juli 2019
Pembimbing



Dr. Rico Januar Sitorus, S.KM.,M.Kes (Epid)
NIP. 198101212003121002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit tidak menular sudah menjadi perhatian tidak hanya oleh masyarakat di tingkat nasional namun sudah menjadi perhatian bagi masyarakat global. Dari data *World Health Organization* menunjukkan bahwa penyakit tidak menular sejauh ini masih menjadi penyebab utama kematian di dunia, dimana mewakili 63% dari semua kematian tahunan yang dilaporkan. Kematian akibat PTM diperkirakan akan terus meningkat di seluruh dunia dan lebih dari dua pertiga atau sekitar 70% dari populasi global akan meninggal akibat penyakit tidak menular seperti stroke, penyakit jantung, diabetes mellitus, dan hipertensi dan terus meningkat pada tahun 2030 sebanyak 52 kematian pertahun (WHO, 2011).

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang perlu di waspadai. *World Health Organization* (WHO, 2011) memperkirakan jumlah penderita hipertensi akan terus meningkat seiring dengan jumlah penduduk yang semakin bertambah banyak. Penyakit hipertensi telah membunuh 9,4 juta warga di dunia setiap tahunnya. *The Third National Health and Nutrition Examination Survey* mengungkapkan bahwa hipertensi mampu meningkatkan risiko penyakit jantung koroner sebesar 12% dan meningkatkan risiko *stroke* sebesar 24%. Menurut data WHO tahun 2015, satu diantara orang dewasa diseluruh dunia mengalami peningkatan tekanan darah, dimana diketahui prevalensi untuk kejadian hipertensi diseluruh dunia sekitar 972 juta orang atau 26,4%. Angka ini kemungkinan akan mengalami peningkatan menjadi 29,2% di tahun 2030. Dari 972 juta penderita hipertensi, 333 juta berada di negara maju and sisanya yakni sebesar 939 juta berada di negara berkembang (WHO, 2015).

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang saat ini masih menjadi masalah di Indonesia. Menurut laporan Riskesdas tahun 2018, prevalensi hipertensi untuk hasil pengukuran pada penduduk usia >18 tahun mengalami kenaikan dibandingkan dengan laporan Riskesdas pada tahun 2013 dimana pada tahun 2013 sendiri berada pada angka 25,8% dan meningkat pada tahun 2018

menjadi 34,1% (angka standar hipertensi di Indonesia tahun 2018 menurut Riskesdas). Angka ini dipastikan akan terus meningkat jika tidak segera diatasi. Kasus hipertensi tertinggi yang dilaporkan oleh Riskesdas tahun 2018 yakni berada di provinsi Kalimantan Selatan dimana menempati proporsi penduduk paling tinggi yang menderita hipertensi, dan proporsi penduduk paling rendah yang menderita hipertensi di tempati oleh provinsi Papua dengan angka sebesar 22,2%.

Untuk provinsi Sumatera Selatan sendiri, menurut laporan Riskesdas tahun 2018 menempati posisi ke 14 dari 34 provinsi yang dilakukan pengukuran hipertensi pada usia >18 tahun. Jika dibandingkan dengan laporan Riskesdas tahun 2013, provinsi Sumatera Selatan mengalami peningkatan prevalensi kejadian hipertensi. Peningkatan kasus hipertensi masih menjadi permasalahan kasus PTM di Provinsi Sumatera Selatan, dimana pada Profil Dinas Kesehatan Sumatera Selatan (2017), jumlah penderita hipertensi setiap tahun selalu mengalami kenaikan, dimana pada tahun 2013 di dapatkan kasus hipertensi sebesar 183.048 kasus, lalu pada tahun 2014 sebesar 186.116 kasus, lalu tahun 2015 sebesar 204.213 kasus, tahun 2016 225.305 kasus, dan tahun 2017 sebanyak 229.365 kasus yang terjadi (Dinkes Sumsel, 2017). Sedangkan dari Data Dinas Kesehatan Kota Palembang, angka kejadian hipertensi juga terus mengalami peningkatan, dimana laporan yang didapatkan pada tahun 2017 untuk kasus hipertensi sebesar 6973 kasus yang terdata dari Januari hingga September 2017 (Dinkes Palembang, 2017)

Meningkatnya kasus hipertensi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Seperti pada penelitian Sugiarto (2007) menunjukkan bahwa beberapa faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi adalah umur, riwayat keluarga, konsumsi garam, konsumsi lemak jenuh, tidak olahraga, dan penggunaan pil KB selama 12 tahun, Sedangkan pada penelitian Nia (2006) dalam Agustina dan Raharjo (2015) menunjukkan bahwa faktor risiko hipertensi meliputi keturunan, obesitas, riwayat keluarga, kepribadian, riwayat minum alcohol, aktifitas fisik, asupan garam dan juga stress. Penelitian yang dilakukan oleh Aryatiningsih (2018), menunjukkan faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi adalah usia, jenis

kelamin, kegemukan, aktifitas olahraga, konsumsi garam, dan juga kebiasaan merokok.

Lalu, pada penelitian Azhari (2017) yang dilakukan di Palembang tahun 2017, menunjukkan bahwa faktor yang memiliki hubungan dengan kejadian hipertensi antara lain yakni riwayat keluarga, pekerjaan, olahraga, umur dan jenis kelamin. Dimana variabel riwayat keluarga memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian hipertensi ($p=0,002$) dimana diketahui responden yang memiliki riwayat keluarga hipertensi memiliki peluang 3,6 kali untuk menderita hipertensi dibandingkan dengan responden yang tidak memiliki riwayat keluarga hipertensi ($OR=3,686$, 95% $CI= 1,650-8,231$). Variabel olahraga diketahui memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian hipertensi ($p= 0,019$) dimana responden yang tidak berolahraga secara teratur memiliki risiko 2,7 kali untuk terkena hipertensi dibandingkan dengan responden yang berolahraga ($OR= 2,788$, 95% $CI= 1,249-6,180$). Variabel pekerjaan memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian hipertensi ($p= 0,006$) dimana responden yang bekerja memiliki risiko 3,2 untuk terkena hipertensi dibandingkan dengan responden yang tidak bekerja ($OR= 3,208$, 95% $CI= 1,456-7,072$). Lalu, variabel umur memiliki hubungan yang juga signifikan dengan kejadian hipertensi ($p=0,010$) dimana responden yang mempunyai umur ≥ 35 tahun mempunyai risiko 3 kali untuk terkena hipertensi dibandingkan dengan usia < 35 tahun ($OR=3,042$, 95% $CI= 1,367-6,772$). Variabel jenis kelamin memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian hipertensi ($p=0,026$) dimana responden yang memiliki jenis kelamin perempuan berisiko 2,7 kali untuk terkena hipertensi dibandingkan dengan responden yang berjenis kelamin laki-laki ($OR= 2,708$, 95% $CI= 1,197-6,126$).

Puskesmas Karya Jaya adalah satu pusat layanan kesehatan yang berada di Kecamatan Kertapati, Kota Palembang. Puskesmas ini terletak di Kelurahan Karya Jaya dimana diketahui bahwa Kelurahan Karya Jaya masih memiliki kondisi lingkungan tempat tinggal masyarakatnya yang jauh dari kata bersih atau disebut sebagai wilayah kumuh. Pemukiman kumuh adalah kawasan perumahan dengan kualitas fisik dibawah standar, tidak teratur, illegal, dan tidak memadai dengan kepadatan penduduk yang tinggi. (Menteri PU, 2008). Kondisi lingkungan inilah menyebabkan banyak nya masyarakat yang menderita penyakit terutama

penyakit menular. Walaupun demikian, tidak menutup kemungkinan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Karya Jaya untuk menderita penyakit tidak menular seperti hipertensi. Dari data Puskesmas Karya Jaya mengenai 10 penyakit tertinggi yang terjadi di wilayah kerja puskesmas tersebut, diketahui bahwa penyakit hipertensi menempati posisi paling tinggi untuk jenis penyakit tidak menular pada tahun 2018, dimana diketahui total kasus sebanyak 590 kasus yang dilaporkan sampai pada bulan September 2018 dengan distribusi umur tiap kasus yakni pada usia 20-54 tahun dan umur ≥ 50 tahun.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Hipertensi masih menjadi permasalahan yang banyak di bahas di dunia kesehatan. Disebut sebagai “ *The Silent Killer*”, hipertensi kadang tidak terlihat atau memiliki gejala spesifik sebelum dilakukan pemeriksaan klinis. Diketahui bahwa Sumatera Selatan menempati posisi ke 14 dari 34 provinsi yang memiliki kasus hipertensi terbanyak, dimana untuk kasus hipertensi di Palembang sendiri diketahui sebanyak 6973 kasus. Puskesmas Karya Jaya merupakan salah satu puskesmas yang berada di Kecamatan Kertapati, dimana memungkinkan untuk ditemui kasus penyakit berbasis lingkungan yang tinggi, namun ternyata diketahui, kasus PTM hipertensi menjadi penyakit tertinggi pada tahun 2018 di Puskesmas Karya Jaya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini yakni untuk mengetahui faktor determinan kejadian hipertensi pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Karya Jaya Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis determinan kejadian hipertensi pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Karya Jaya Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui frekuensi dan distribusi variabel dependen (kejadian hipertensi) dan independen (umur, jenis kelamin, riwayat keluarga, stress,

- status pekerjaan, obesitas, status merokok dan konsumsi kopi) pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Karya Jaya Palembang
2. Menganalisis hubungan umur dengan kejadian hipertensi pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Karya Jaya Palembang
 3. Menganalisis hubungan jenis kelamin dengan kejadian hipertensi pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Karya Jaya Palembang
 4. Menganalisis hubungan riwayat keluarga dengan kejadian hipertensi pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Karya Jaya Palembang
 5. Menganalisis hubungan stress dengan kejadian hipertensi pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Karya Jaya Palembang
 6. Menganalisis hubungan status pekerjaan dengan kejadian hipertensi pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Karya Jaya Palembang
 7. Menganalisis hubungan obesitas dengan kejadian hipertensi pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Karya Jaya Palembang
 8. Menganalisis hubungan status merokok dengan kejadian hipertensi pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Karya Jaya Palembang
 9. Menganalisis hubungan konsumsi kopi dengan kejadian hipertensi pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Karya Jaya Palembang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Sebagai sarana mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan terkait faktor yang mempengaruhi terhadap kejadian hipertensi, serta sebagai wadah untuk mengaplikasikan ilmu yang sudah diperoleh di bangku perkuliahan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti

Sarana untuk menambah dan meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan pengalaman dalam menganalisis determinan kejadian hipertensi pada masyarakat.

2. Bagi institusi

Sebagai bahan pertimbangan untuk para petugas kesehatan yang berada di wilayah tersebut untuk melakukan tindakan lebih lanjut agar mengurangi kasus hipertensi yang terjadi.

3. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Sebagai tambahan referensi bidang keilmuan mengenai kejadian hipertensi terutama tentang faktor yang paling berhubungan dengan kejadian hipertensi dan dapat memberikan informasi dan dokumentasi data penelitian yang dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Jaya Palembang.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2019.

1.5.3 Lingkup Materi

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui determinan faktor yang mempengaruhi kejadian hipertensi pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Karya Jaya Palembang

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, H.A, et.al. 2010. *Penyakit di Usia Tua*. EGC: Jakarta
- Agustina, Rizka & Raharjo, Bambang Budi. 2015.' Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Tekanan Darah di Puskesmas Telaga Murni, Cikarang Barat Tahun 2012'. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, vol 5, no 1 Januari., pp 20-25
- Aisyiyah FN. 2009, *Faktor risiko hipertensi pada empat kabupaten/kota dengan prevalensi hipertensi tertinggi di Jawa dan Sumatera* [Online]. Available from: <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/12249>. [12 Maret 2019]
- Amu, D.N. 2013, *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Hipertensi Di Wilayah Perkotaan Dan Perdesaan Indonesia Tahun 2013*, [Skripsi]. Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Amaliah, Fatimah, Sudikno. 2014. 'Faktor Risiko Hipertensi pada Orang Umur 45-74 Tahun di Pulau Sulawesi'. *Journal of The Indonesian Nutrition Association*, Vol 1 No2
- Armilawaty. Amalia H. Amirudin R. 2007, *Hipertensi dan faktor risikonya dalam kajian epidemiologi*. Bagian Epidemiologi FKM UNHAS
- Anggraeny, Rini. 2014. *Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT), Aktifitas Fisik, Rokok, Konsumsi Buah Sayur dan Kejadian Hipertensi Pada Lansia di Pulau Kalimantan*, [skripsi]. Univeritas Esa Unggul
- Ardha AZ, Rifa'I Ali, Mustofa Marsolina. 2018. 'Hipertensi dan Faktor risikonya di Puskesmas Motolohu Kabupaten Pohuwato'. *Gorontalo Journal of Public Health*, vol 11, pp 2614-5057.
- Aryatiningsih Sapta Dwi, Silaen Jesica BR. 2018.' Hipertensi pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru'. *Jurnal IPTEK Terapan*, vol 12 pp 64-77
- Azhari MH, 2017. Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi di Puskesmas Makrayu Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang, "*Aisyah Jurnal Ilmu Kesehatan*, vol 2 no 1
- Bustan. 2007, *Epidemiologi penyakit tidak menular*. Rineka Cipta; Jakarta

- Dan LL, et.al. 2012. *Harrison's Principles of Internal Medicine*. 18th ed. McGraw Hill: USA
- Departemen Kesehatan RI. 2006. *Pedoman Teknik Penemuan dan Tatalaksana Penyakit Hipertensi*, Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular. Dirjen PP dan PL; Jakarta
- Departemen Kesehatan RI. 2009. *Kategori Usia*. [Online]. Available <http://kategori-umur-menurut-Depkes.html>. [12 Maret 2019]
- Departemen Kesehatan RI. 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014 Tentang Pedoman Gizi Seimbang*. Jakarta
- Dinkes Sumsel, 2017. *Profil Kesehatan Sumatera Selatan tahun 2017*. [Online] <http://www.dinkes.sumsel.go.id> 27 Maret 2019
- Dinkes Palembang. 2017. *Profil Kesehatan Kota Palembang 2017*. [Online] <http://www.dinkes.palembang.go.id> 27 maret 2019
- Edouard J. Battagay. Gregory YH. George L. Bakris. 2005. *Hypertension: principles and practice*. Taylor & Francis Group; USA
- Ftrina, Yossi. 2014. 'Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi pada Usia Lanjut di Wilayah Kerja Puskesmas Kabun Sikolos Kecamatan Padang Panjang Barat Tahun 2014'. *Jurnal Kesehatan Afiyah*
- Gunawan. 2001. *Hipertensi*. PT Gramedia; Jakarta
- Hakim, Abdul. 2015. 'Prevalensi Faktor Risiko Hipertensi di Kecamatan Ilir Timur II Palembang tahun'. *Jurnal MKS*. 2012, no 1, Januari 2015
- Hastono, Sutanto Priyo. 2007. *Modul Analisis Data*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia : Depok
- Hasani, V,m Rosie, E., & Burazeri. 2014. 'Correlates of Hypertension Among Adult Men and Women in Kosovo'. *Mater Sociomed*, vol 26 no.3, Juni., pp 213-215
- Irza S. 2009. *Analisis faktor risiko hipertensi pada masyarakat nagari bungo tanjung, sumatera barat*. [skripsi]. Universitas Sumatera Utara ;Medan
- Infodatin Kemenkes RI. 2014. *Hipertensi*. Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI, Jakarta Selatan

- Isfandari, Siti. 2015. 'Penggunaan Kontrasepsi Hormonal dan Distress Emosional Sebagai Kontributor Hipertensi Perempuan Indonesia. *Buletin Penelitian Kesehatan*, vol 43, no 1
- Isgiyanto, Awal. 2009. *Teknik Pengambilan Sampel*. Mitra Cendikia: Jogjakarta
- JNC (Joint National Committee) VII. 2003. *Prevention, Detection, Evaluation, and Treatment of Blood Pressure*. National Heart, Lung, and Blood Institute : Boston
- Kartikasari, Agnesia Nuarima. 2012. *Faktor Risiko Hipertensi Pada Masyarakat di Desa Kabongan Kidul, Kabupaten Rembang*. [skripsi] Program Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro
- Kemendes RI. 2013. *Situasi dan Analisis Lanjut Usia*. Jakarta
- _____. 2013. *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Indonesia*. Badan Litbangkes RI: Jakarta
- Kowalski RE. 2010. *Terapi hipertensi*. Mizan Pustaka; Bandung
- Korneliani, K & Meida, D. 2012. 'Obesitas dan Stres Dengan Kejadian Hipertensi'. *Jurnal Kesmas UNES*, vol 7, no 2, pp 117-121
- Kumar, Viany, Cotran, et.al. 2007. *Buku Ajar Patologi Anatomi Edisi 7 Vol. 2*. EGC : Jakarta
- Lemeshow, S, et.al. 1997. *Besar Sampel Dalam Penelitian Kesehatan*. Gajah Mada Univeristy Press : Yogyakarta
- Martiani, A. 2012. *Faktor Risiko Hipertensi Ditinjau dari Kebiasaan Minum Kopi (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Ungaran pada Bulan Januari-februari 2021)*. [Tesis]. Universitas Diponegoro
- Menteri PU. 2008, *Menuju Pembangunan Perkotaan Bebas Kumuh 2025*. Kementrian Pekerjaan Umum RI
- Muhlisin, A & Laksono, RA. 2011. 'Analisis Pengaruh Faktor Stres terhadap Kekambuhan Penderita Hipertensi di Puskesmas Bendosari Sukoharjo'. *Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Kesehatan*
- Najmah. 2010. *Manajemen dan Analisis Data Kesehatan*. Nuha Medika : Yogyakarta

- Natalia, D., Hasibuan, P & Hendro. 2015. 'Hubungan Obesitas dengan Hipertensi pada Penduduk Kecamatan Sintang, Kalimantan Barat'. *Jurnal Universitas Indonesia*, vol 2 no 3, Desember, pp 336-339
- Notoatmodjo S. 2010. *Metodologi penelitian kesehatan*. Rineka Cipta; Jakarta
- Nugroho. 2008. *Buku keperawatan gerontik. 3rd ed.* EGC Jakarta
- Nuraini B. 2015. 'Risk factors of hypertension'. *Medical Journal of Lampung University*, vol 4 No 5 2015
- Nurkhalida. 2003. *Warta Kesehatan Masyarakat*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia : Jakarta
- Palmer, WJ. 2007. *Introduce to food service. Edisi ke-11*. New Jersey: Prentice Hall.
- Pandey, Shubham, et.al. 2016. An Epidemiological Evaluation of Risk Factor for Hypertension Among a Hilly Rural Population of India : A Matched Case Control Study. *International Journal of Medical Science and Public Health* 2016. vol 5 Issue 09
- Pari DS, Kalesaran Angela, dan Nelwan JE. 2018. 'Hubungan antara kebiasaan merokok dengan kejadian hipertensi pada pasien rawat jalan di Puskesmas Kolongan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal kesmas*. Vol 7(4)
- Rahmawati, Rita. 2016. 'Hubungan kebiasaan minum kopi terhadap tingkat hipertensi'. *Jurnal of Ners Community*, vol 7(02)
- Riskesdas. 2018. *Riset Kesehatan Dasar, RISKESDAS*. Balitbang Kemenkes RI: Jakarta
- Rohaendi. 2008. *Klasifikasi Hipertensi*. Jakarta
- Rusiani, Hanna. 2017, *Gambaran Pola Konsumsi Pada Lansia Penderita Hipertensi*, [Skripsi]. Departemen Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Semarang.
- Saleh S. 2009, *Hubungan antara kebiasaan merokok dengan kejadian hipertensi pada pasien di ruang inap di RSUP MM Dunda Limboto Kabupaten Gorontalo Tahun 2009*.
- Saleh Muhammad *et al.* 2014. 'Hubungan Tingkat Stres dengan Derajat Hipertensi pada Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas

- Padang Tahun 2014. *Jurnal keperawatan UNAND*, vol 10 no 1, Oktober, pp 166-175
- Sartik RM, Tjekyan Suryadi, Zulkarnain. 2017. *Faktor Risiko dan Angka Kejadian Hipertensi pada Penduduk Palembang*. ISSN 2086-6380
- Sarumaha, Erna Krisnawati, Diana, Vivi Eulis. 2018. ‘Faktor Risiko Kejadian Hipertensi pada Usia Muda di UPTD Puskesmas Perawatan Plus Teluk dalam Kabupaten Nias’. *Jurnal Kesehatan Global*, vol 1 no 2
- Setyanda, Y.O.G. Sulastri, D, & Lestari, Y. 2015. ‘ Hubungan Tingkat Stres Dengan Kejadian Hipertensi Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang Tahun 2014’. *Jurnal Keperawatan UNAND*, vol 10, no 1 Oktober., pp 166-175
- Siringoringo, M. 2013. ‘Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Hipertensi pada Lansia di Desa Sigaol Simbolon Kabupaten Samosir tahu 2013’. *Jurnal Depaertemen Epidemiologi*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara
- Sudoyo. 2007, *Buku ajar ilmu penyakit dalam. Jilid I. Edisi IV*. FK UI, Jakarta
- Sugiarto, Aris. 2007. ‘The Prevalence of Prehypertension and Hypertension Among Rural Adults in Lianong Province of China’. *Clinical Cardiology Journal*, vol 39, pp 183-187
- _____. 2007. ‘Faktor Risiko Hipertensi Grade II pada Masyarakat’. [Tesis]. Program Magister Epidemiologi Pasca Sarjana. Univeritas Diponegoro, Semarang
- Susanto.2010. *Cekal (Segah dan tangkal) Penyakit Modren*. CV Andi; Yoyakarta
- Sunaryati, Septi Shinta, 2011. *14 Penyakit Paling Sering Menyerang dan Sangat Mematikan*. Flasbooks; Yogyakarta
- Suyono, Slamet. 2001. *Buku Ajar Penyakit Dalam II FKUI*. Balai Pustaka : Jakarta
- Tedjasukmana P. 2012. *Tatalaksana hipertensi*. Cermin Dunia Kedokteran. 39(4): issue 251–255.
- Tilong, AD. 2014. *Waspada Penyakit-Penyakit Mematikan Tanpa Gejala Menyolok*. Buku Biru; Yogyakarta

- Wang Z, Wu Y, Zao L, Li Y, Yang J, Zhou B. 2004. 'Trends in Prevalence, awareness, treatment and control of hypertension in the middle-aged population in China 1992-1998'. *Departemen of epidemiology, Cardiovascular Disease Institute and Fu Wai Hospital, CAMS and PUMC. Beijing*
- WHO. 2003. World Health Organization (WHO)/International Society Of Hypertension (ISH) Statement On Management Of Hypertension. *J Hypertens. 21(11):1983–1992.*
- WHO. 2011. *Regional Office for South-East Asia*. Department of Sustainable Development and Healthy Environments [Online]. Available from: <http://www.searo.who.int/> [12 Maret 2019]
- WHO. 2015. *World Health Statistic Report 2015*. WHO; Ganeva
- Wianti, Arni. 2015. 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Hipertensi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Cigasong Kabupaten Majalengka 2015'. *Jurnal STIKes Vol III, no 8 2015*. STIKes YPIB Majalengka
- Yogiantoro M. 2014. *Hipertensi esensial dalam buku ajar ilmu penyakit dalam Jilid I Edisi IV*. FK UI; Jakarta